TARI PAKARENA ANIDA SEBAGAI CITRA PEREMPUAN BANGSAWAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

Oleh :

ANDI DWI RESQI PRAMANA
1707984

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2019

TARI PAKARENA ANIDA SEBAGAI CITRA PEREMPUAN BANGSAWAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN

Oleh

©Andi Dwi Resqi Pramana

S.Pd Universitas Negeri Makassar, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni

©Andi Dwi Resqi Pramana 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

TARI PAKARENA ANIDA SEBAGAI CITRA PEREMPUAN
BANGSAWAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN

Oleh :
Andi Dwi Resqi Pramana
(1707984)

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Tati Narawati., M. Hum.
NIP. 195212051986112001

Pembimbing II

Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP.196611071994021001

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

TARI PAKARENA ANIDA SEBAGAI CITRA PEREMPUAN
BANGSAWAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN

Oleh :
Andi Dwi Resqi Pramana
(1707984)

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I

Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 196305171990032001

Penguji II

Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **"TARI PAKARENA ANIDA SEBAGAI CITRA PEREMPUAN BANGSAWAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN"** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Juli 2019

Andi Dwi Resqi Pramana

NIM.1707984

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami nilai-nilai perempuan bangsawan Makassar yang terkandung dalam koreografi, kostum, tata rias, serta musik tari Pakarena Anida melalui *folklore* Makassar. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan pendekatan Etnokoreologi dengan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Hasil penelitian yang didasari pada konsep *Siri' dan Sulapa' Appa* yang menjadi inti dari nilai yang tertanam dalam diri masyarakat Makassar yang tergambar dalam koreografi, kostum, tata rias, musik pada tari Pakarena Anida serta dari keempat folklore perempuan Makassar yaitu *I Saribulang Daeng Macora, Sitti Naharirah, Basse Panawa-nawa ri Galesong, dan I Marabintang* yang mewakili sosok perempuan yang tercermin dari konsep *Siri'* dan *Sulapa' Appa*, sehingga terungkapnya citra perempuan bangsawan Makassar yang menjunjung tinggi martabat diri, berani, sabar, kaya harta, dermawan, jujur, dan pintar.

Kata Kunci : Tari Pakarena Anida, Perempuan bangsawan Makassar

ABSTRACT

This study aims to understand the values of Makassar noblewomen contained in the choreography, costumes, makeup, and music of *Pakarena Anida* dance through Makassar *folklore*. This study uses a qualitative paradigm and Ethnochoreology approach and method used is descriptive analysis. Collecting data uses are interviews, documentation, literature studies, and observations. The results of the study are based on the concepts of *Siri* 'and *Sulapa' Appa* which are at the core of Makassar's embedded values which are reflected in the choreography, costumes, make-up, music in *Pakarena Anida* dance and from the four Makassar female folklore namely *I Saribulang Daeng Macora*, *Sitti Naharirah, Basse Panawa-nawa ri Galesong, and I Marabintang* which represent a female figure reflected in the concepts of *Siri 'and Sulapa' Appa*, so that the image of Makassar nobleman who upholds self-esteem, brave, patient, richness, generous, honest and smart.

Keywords: Pakarena Anida Dance, Makassar noblewomen.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Terdahulu 10
B. Teori Etnokoreologi 15
C. Teori Semiotika 17
D. Folklor 20
E. Teori Sosiologi 21
F. Kajian Citra 22
G. Teori Gender 23
F. Kerangka Berfikir 24

BAB III METODE PENELITIAN
A. Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian 26
B. Sumber Data dan Data Penelitian 27
C. Lokasi Penelitian 28
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Instrumen Penelitian 33

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data 35
G. Teknik Analisis Data 36

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TemuanPenelitian 39
1. Konsep Mengenai Budaya *Siri'* 40
2. Konsep Nilai - nilai Budaya *Sulapa' Appa* Sebagai Pijakan Perempuan Makassar 42
3. *Tomanurung Baine* dalam *folklore* Sulawesi Selatan 55
4. Sejarah Tari Pakarena 59
5. Analisis Tekstual Tari Pakarena Anida 61
6.Kostum dan Tata Rias Tari Pakarena Anida 102
7. Musik Pengiring Tari Pakarena Anida 110
8. Analisis Citra Perempuan Makassar dalam tari Pakarena Anida 115

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan 116
B. Rekomendasi 116

DAFTAR PUSTAKA 118
GLOSARIUM 121
LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kajian Terdahulu..... 10
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir..... 17
Tabel3.1Instrumen Penelitian..... 31
Tabel3.2 Pedoman Observasi Tari Pakarena Anida..... 32
Tabel3.3PedomanWawancara..... 35
Tabel4.1Koreografi Tari Pakarena Anida..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Gowa dan Kota Makassar sebagai Lokasi Penelitian..... 28
Gambar 4.1 Pose gerak A'Jappa Pasussu..... 46
Gambar4.2 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 1 51
Gambar4.3 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 2 52
Gambar 4.4 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 3 52
Gambar 4.5 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 4 52
Gambar 4.6 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 5 52
Gambar4.7 Pose gerak A'Jappa Pasussu Bagian 6 52
Gambar 4.8 Pose gerak Mabbiring Kasi 53
Gambar 4.9 Pose gerak Sitalei Bagian 1 51
Gambar 4.10 Pose gerak Sitalei Bagian 2 52
Gambar 4.11 Pose gerak Sitalei Bagian 3 52
Gambar 4.12 Pose gerak Sitalei Bagian 4 52
Gambar 4.13 Pose gerak Sitalei Bagian 5 52
Gambar 4.14 Pose gerak Sonnayya Bagian 1..... 59
Gambar 4.15 Pose gerak Sonnayya Bagian 2..... 60
Gambar 4.16 Pose gerak Sonnayya Bagian 3..... 61
Gambar 4.17 Pose gerak Sonnayya Bagian 4..... 61
Gambar 4.18 Pose gerak Sonnayya Bagian 5..... 61
Gambar 4.19 Pose gerak Appa Arah Mataallo..... 62
Gambar 4.20 Pose gerak Accarammeng 64
Gambar 4.21 Pose gerak Accarammeng 64
Gambar 4.22 Pose gerak Renjang-renjang..... 66
Gambar 4.23 Pose gerak Renjang-renjang..... 66
Gambar 4.24 Kostum Tari Pakarena Anida 86
Gambar 4.25 Kipas dan Selendang 93
Gambar 4.26 Puik-puik 94
Gambar 4.27 Babbala 94
Gambar 4.28 Dua buah Gendang 94
Gambar 4.29 Perempuan Makassar..... 91

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alwasilah, Chaedar A. 2017. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Pustaka Jaya.

Abdullah, Hamid. 1985. *Manusia Bugis Makassar.* Inti Idayu Press. Jakarta.

Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan dalam Sastra dan Seni Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design (Pendekatan, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia, ilmu gossip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti kualitatif. Bandung : Pustaka Setia

Fraenkel, Jack R,dkk. 2011. *How to Design and Evaluate Research on Education*. New York: Mc Graw Hill.

Geertz, Clifford. 2000. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Buku Pustaka.

Hadi, Y Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.

Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari ; Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Iswary, Ery. 2010. Perempuan Makassar Relasi Gender dalam Folklor. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Langer. Susanne K.,1950, *The Principles of Creation in Art*, dalam http://www.anthonyflodd.com/langerprinciplescreation.htm, diakses 29 April 2019.

Lathief, Halilintar. 1996 . Pakarena : Sebuah Bentuk Tari Tradisional Makassar. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Kern, R.A. 1989. *I La Galigo*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.

Komalasari, Kokom. 2017. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.

Koentjaraningrat. 2002. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Mattulada, A. 1998. Sejarah, Masyarakat, dan Kebudayaan Sulawesi Selatan. Makassar: Hasanuddin University Press.

Marpaung. 2003. *Perubahan Paradigma Pembelajaran Matematika di Sekolah*.

Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal & Kemampuan Dasar.*Bandung: MSPI.

Morris, Desmond. 1977. A Fied Guide Human Behavior. New York : N. Abrams Inc.

Margono. 2002. *Metode penelitian pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexi J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Narawati, Tati. 2003. *Wajah tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4st UPI.

Narawati, Tati. 2005. *Tari Sunda: dulu, kini, dan esok*. Bandung: P4st UPI.

Najamuddin, Munasiah. 1982. *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*. Makassar: Bhakti Baru.

Nur, Uhbiyati Abu, dan Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Pelras, Christian. 2006. *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar.

Pramutomo, R.M. 2007. *Etnokoreologi Nusantara (batasan kajian,sistematika dan aplikasi keilmuannya)*. Yogyakarya: ISI Press.

Ratih, Rina. 2017. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffalerre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rustan, Sultra Ahmad. 2018. *Pola Komunikasi Orang Bugis, Kompromi antara Islam dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapada, Nurhani. 1975. Tari Kreasi Baru Sulawesi Selatan. CV. Riantiara. Ujung Pandang.

Sikki, Muhammad, dkk. 1998. *Bunga Rampai: Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra di Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Balai Penelitian Bahasa.

Sutrisno, Mudji dan Hendar, Putranto. 2005. *Teori- Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.

Soedarsono, R.M. 2001. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa.* Jakarta: MSPI.

Soedarsono, R.M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soedarsono, R. M. 1997. *Tari-Tarian Indonesia 1.* Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soedarsono, R.M, 1998. Seni Pertujukan Indonesia di era Globalisasi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Syahrir, Nurlina. 2014. Pakarena Sere Jaga Nigadang Merajut Mitos Perempuan Makassar. Yogyakarta: Bagaskara Publishing.

Sumiani, Niniek. 2004. Pakarena dalam Pesta Jaga. Makassar: Padat Daya.

Jurnal dan Tesis

Abdillah, Mustari. 2016. "*Perempuan dalam Struktur Sosial dan Kultur Hukum Bugis Makassar"*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Andiana, Dinda. 2015. "*Citra Perempuan Sunda dalam Tari Jaipongan Kawung Anten Karya Gugum Gumbira"*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Abidin, A.Z. 1969. *"Filsafat Hidup Sulapa Eppa Orang- Orang Bugis-Makassar"*. Bingkisan No.12.Th III Agustus 1969.

Halim, Wahyuddin. 2012. *"Arung, Topanrita dan Anregurutta dalam Masyarakat Bugis Abad XX"* . Jurnal Al- Ulum Volume. 12, Nomor 2, Desember 2012 Hal. 317-334 Wahyuddin Halim Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar.

Jamilah, dan Toni Malumbot. 2017. "*Makna Gerak dan Syair Dongang-Dongang Pakarena Anida di Sulawesi Selatan"*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Jennifer W. Nourse. 2005. *"SAWERIGADING DI TANAH ASING: Mitos I La Galigo di Sulawesi Tengah"*. Sociology and Anthropology Faculty Publications. *University of Richmond*.

Keesing, Roger M. 2014. Teori-Teori Tentang Budaya. Jurnal ANTROPOLOGI Volume 52.

Khuza'I, Moh. 2013. *"Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurtur. Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam"*. ISBN 1412-9590 . Vol. 11, No. 1, Maret 2013.

Kurusawa, Fuyuki. 2002. *"A Requiem for the 'Primitive'. History of Human Sciences"*. SAGE Publications (London, Thousand Oaks, CA and New Delhi) [0952-6951(200208)15:3;1–24; 026165]. Vol. 15 No. 3, pp. 1-24.

Kusmawardani, Ida. 2013. "*Makna Simbolik Tari Sontoloyo Giyanti Kabupaten Wonosobo"*. Jurnal Seni Tari Universitas Negeri Semarang Volume.2 No.1

Latif, Abdul. 2006. "*Aplikasi Teori Semiotika Tari Dalam Seni Pertunjukan"*. Jurnal Etnomusikologi, Vol. 2, No.2.

Lustyantie, Ninuk. 2012. *"PENDEKATAN SEMIOTIK MODEL ROLAND BARTHES DALAM KARYA SASTRA PRANCIS"*. Seminar Nasional FIB UI. Jakarta.

Masunah, Juju. 2009. "*Representations of Gender in Indonesian Mask Dances"*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Mattulada, A. 2014. *"Elite di Sulawesi Selatan*". Journal UI Antropologi Indonesia.

Mantik, J.M. 2006. *"Gender Inequality dalam "Makkunrai" karya Lily Yulianti Farid"*. Prosiding the 5th International Conference on Indonesian Studies: Etnicity and Globalization.

Murni, Mahmud. 2009. *"Perbedaan dalam Cara Berkomunikasi Masyarakat Bugis". kajian perempuan "BUNGA WELLU."* volume 14, 1–17.

Narawati, Tati. 2013. "*Etnokoreologi; Pengkajian Tari Etnis dan Kegunaannya dalam Pendidikan Seni"* Makalah Procceding of the International Seminar on Languages and Arts. FBS Universitas Negeri Padang, unp.ac.id

Narawati, Tati. 2004. "*Dari Ritual ke Panggung Pertunjukan: Perkembangan Tari Dalam Kehidupan Masyarakat"*. Jurnal Humaniora Vol. 16, No.3, Oktober 2004: 332-343.

Nurwahidah, dkk. 2015. *"Ragam Gerak Pakarena Sambori'na. Universitas Negeri Makassar"*. Google Scholar. Makassar.

Nurwahidah. 2016. "*Ragam Gerak Pakarena Sambori'na"*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Puspitawati, H. 2012. "*Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia"*. PT IPB Press. Bogor.

Punagi, Abdul Qadar. 2012. *"Analisis Fotometrik Wajah Suku-Suku di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat"*. http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/23217. Diunduh pada tanggal 01 Juni 2019

Rika, Restela. 2016. "*Tari Rampoe sebagai Cerminan karakteristik Masyarakat Aceh"*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Ridwan, Iwan. 2013. Tata Rias dan Busana. https://www.slideshare.net/melowiwan/pertemuan-5-24855253. Diunduh tanggal 29 April 2019.

Sirtjo, Koolhof. 1999. *"The 'La Galigo' A Bugis Encyclopedia and its Growth".*

Yatim, H. 2015. *"Analisis Gerak Pajaga Makkunrai Wajo"*. (2015), 553–556.

Yustuti. 2018. "*Tari Sombah Carano sebagai Identitas Budaya Masyarakat Kuantan Singingi Provinsi Riau"*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

GLOSARIUM

A

A'jaga	Melaksanakan, mengikuti acara tidak tidur semalam suntuk dalam upacara
Accera Kalompoang	Upacara pencucian benda-benda peninggalan kerajaan Gowa
Accera	Upacara adat yang ada hubungannya dengan pengaliran darah binatang (ayam,kerbau atau sapi)
Adat	Kaidah dan nilai-nilai dalam bermasyarakat meliputi tertib pribadi dan sosial
Adaq	Kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat yang harus dipatuhi
Ajaga	Istilah untuk tari yang dilakukan semalam suntuk
Akkarena	Bermain, dalam tulisan ini digunakan sebagai istilah tari
Ammuntuli	Menyampaikan undangan yang biasanya dilakukan secara lisan
Ampe-ampe	Sopan santun dalam bertutur kata
Ana' Cerak	Anak Bangsawan darah campuran
Ana' Karaeng	Raja beserta sanak keluarga
Angrong guru	Guru, pemimpin, ahli, empu
Assulu	keluar
Ata	Hamba sahaya

B

Babbala	Pemukul gendang yang terbuat dari tanduk kerbau yang diraut menjadi kecil atau terbuat dari kayu
Baine	Wanita, dapat pula berarti istri
Baju	Pakaian
Baju Bodo	Baju pendek, baju adat Bugis Makassar
Baju Labbu	Baju Panjang
Balla	Rumah
Balla Lompoa	Istana Raja Makassar, saat ini digunakan untuk menyimpan benda-benda kerajaan
Bando	Hiasan mahkota kepala
Bangkara	Anting-anting
Bangkarak	Jenis anting-anting yang terbuat dari emas
Barocci	Celana pendek
Baruga	Panggung atau rumah untuk pertunjukan atau pertemuan
Batara	Gelaran raja, dewa
Bottinglangi	Dunia atas dalam kosmologi Bugis Makassar; khayangan; puncak langit
Burakne	Pria atau laki-laki, dapat pula berarti suami
Butta	Tanah; negeri

C

Cinde	Selendang
Curak	Motif sarung
Curak caddi	Motif sarung kotak-kotak kecil
Curak Labba	Motif sarung kotak-kotak besar
D	
Dadasa	Warna hitam yang terdapat pada dahi pengantin wanita
Daeng	Gelar bangsawan Makassar
Dewa langie	Dewa penghuni langit
E	
Elong	Syair yang dinyanyikan
Elong topanrita	Lagu orang dewasa; pantun
G	
Galigo	Naskah Lontarak
Gallarang	Penguasa raja-raja kecil
Gangrang	Salah satu alat musik dalam pertunjukan Pakarena yang paling dominan
Ganrang bulo	Gendang bambu
Gantayang Ganrang	Rotan penguat gendang
Gaukang	Benda pusaka yang menjadi cikal-bakal pembentukan komunitas Bugis Makassar

Gettang	Keteguhan;teguh, taat atau setia pada keyakinan atau kuat dan tangguh dalam pendirian, erat memegang sesuatu
K	
Karaeng	Raja, gelar bangsawan Makassar
Karaeng Baine	Raja perempuan atau istri Raja
Kalompoang	Pusaka kerajaan, secara leksikal berarti kemuliaan, kebesaran, menyangkut kehidupan rakyat
Kalumangnyang	Kaya
Kasuwiyang	Mengabdi atau pengabdian
Kattok-kattok	Alat musik tradisional terbuat dari bambu
Kelong	Nyanyian
Kipasa	Kipas
Kolara	Benda pusaka berupa kalung
Kualleang tallanga natoalia	Sekali layar terkembang pantang biduk kembali
Kualleang posaka nalempek	Lebih baik luluh lantak daripada melentur
Kutu-kutu	Hiasan rambut atau mahkota
L	
Latoa	Cermin para raja, yang menampilkan kearifan orang-orang tua
Lipa'sabbe	Sarung dari bahan sutera
Lontara	Aksara Bugis Makassar
M	

Mabbiring Kasi	Bermain ditepi pantai
Maradeka	Orang merdeka, lapisan rakyat jelata
N	
Napaentengi Siri'na	Menegakkan atau mempertahankan harga dirinya
P	
Paccallaya	Ketua dewan hadat kerajaan Gowa
Pacce	Rasa simpati, perasaan empati terhadap sesama anggota masyarakat
Puik-puik	Alat musik tiup yang terbuat dari logam, kayu, dan daun lontar
R	
Rante	Kalung
Royong	Mantera yang dilagukan bermakna mengundang dan mengharap kehadiran roh-roh lelhur dalam upacara
S	
Saloko	Perhiasan di kepala
Sanro	Dukun
Sawerigading	Tokoh mitologi dalam naskah La Galigo
Sere	Mondar mandir
Sere jaga	Tari upacara persembahan kepada roh-roh dan dewa-dewa masyarakat Makassar tempo dulu
Sigara	Sejenis perhiasan yang terbuat dari perak sepuhan yang diletakan di atas kepala pengantin wanita

	(mahkota), sekelilingnya penuh dengan permata berwarna-warni
Simak tayya	Perhiasan khas yang dikenakan pada ujung lengan baju bodo yang biasanya berisi jimat
Simboleng	Sanggul atau konde
Sinrili	Cerita-cerita rakyat dibawakan dalam bentuk lagu, biasanya diikuti oleh musik yang digesek (kesok-kesok); prosa lirik sastra Makassar
Sipakatau	Saling menghargai satu dengan yang lain
Siri'	Malu, harga diri
Siri'na Pacce	Harga diri dan perasaan
Sitaklei	Salah satu ragam gerak tari Pakarena yang berarti bertukar tempat
Somba	Raja
Somba ri Gowa	Raja di Gowa
Sonnayya	Salah satu jenis dan ragam dalam tari Pakarena yang memiliki arti bermimpi
Sulapa Appa	Persegi empat belah ketupat, simbol empat arah mata angin
Sulapa appana tauwa	Meyiratkan makna kedewasaan dan kesempurnaan
Sulepe	Ikat pinggang
Sumanga	Sukma, manifestasi dari tubuh manusia yang terdiri dari unsur tanah, air, angin, dan api

Surek Galigo	Naskah kuno Bugis ditulis dalam aksara lontara dengan menggunakan kallang (lidi ijuk).

T

To Manurung	Orang yang turun dari khayangan; Dewa
Tunrung Pakanjara	Jenis pukulan gendang dalam tari Pakarena
Turatea	Orang atas atau orang pegunungan